

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Status gizi pasien berdasarkan perhitungan IMT adalah gizi kurang yaitu 16,34 kg/m².
2. Berdasarkan data biokimia terkait gizi yang bermasalah adalah Hemoglobin.
3. Berdasarkan data klinis-fisik, tekanan darah pasien rendah yaitu 110/70 mmHg, pasien mengalami nyeri pada pemasangan WSD, mual, kesulitan mengunyah, dan badan terasa lemas karena nafsu makan turun.
4. Tingkat konsumsi pasien/asupan makan pasien dalam kategori kurang dari kebutuhan.
5. Berdasarkan data riwayat personal/lain-lain, pasien kanker paru selama perawatan di rumah sakit mendapatkan terapi obat dan pemeriksaan penunjang.
6. Diagnosis gizi yang ditetapkan dalam penelitian ini:
 - a. Domain Asupan (*Intake*)
 - 1) NI-2.1 Asupan oral tidak adekuat
 - 2) N1 5.2 Bukti malnutrisi protein energi
 - b. Domain Klinis (*Clinic*)
 - 1) NC 1.2 Kesulitan mengunyah

2) NC 2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi protein

3) NC 3.2 Penurunan berat badan yang tidak diharapkan

c. Domain Kebiasaan (*Behavior*)

1) NB 1.5 Pola makan yang salah.

7. Intervensi gizi yang diberikan pada pasien adalah dengan memberikan diet TKTP 2060,1 kkal, protein 66,75 gr dalam bentuk makanan lunak yaitu bubur dan dengan cara pemberian oral serta frekuensi makan sebanyak tiga kali makan utama dan dua kali selingan dengan tambahan snack malam berupa susu tinggi protein.
8. Hasil monitoring evaluasi asupan energi, protein, lemak, karbohidrat dan Fe mengalami peningkatan.
9. Edukasi dan Konseling dilakukan dengan sasaran pasien dan keluarga yang mendampingi yang dilakukan di ruang rawat inap dengan metode konsultasi dan tanya jawab serta menggunakan media leaflet Diet TKTP 2060,1 kkal protein 66,75 gr dan leaflet Daftar Penukar Bahan Makanan.
10. Paramter keberhasilan dalam intervensi gizi dapat dilihat dari salah satu indikator perbaikan kondisi pasien yaitu keadaan umum pasien kanker paru seperti tekanan darah, keluhan mual dan kesulitan mengunyah berkurang.

B. Saran

1. Saran bagi pasien dan keluarga
 - a. Pasien diharapkan untuk selalu mengikuti anjuran diet yang telah disampaikan oleh ahli gizi Rumah Sakit guna mempercepat penyembuhan.
 - b. Keluarga diharapkan dapat memahami kondisi yang dirasakan pasien dengan memberikan makanan porsi sedikit namun sering serta menjaga asupan makan pasien dengan selalu menghabiskan makanan yang sudah disediakan agar dapat meningkatkan status gizi pasien.
 - c. Sebaiknya dari pihak keluarga memberikan motivasi dan dukungan pada pasien agar pasien dapat menerapkan pola hidup sehat sehingga pasien sembuh dan tidak kembali sakit.